BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa (Jogiyanto : 2003). Harga saham menjadi indikator yang diperhatikan oleh calon investor untuk memiliki saham di suatu perusahaan, apabila harga saham mengalami kenaikan maka calon investor atau investor menilai bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengelola usahanya.

Kepercayaan calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya pada emiten maka semakin tinggi pula keinginan untuk berinvestasi terhadap emiten yang sangat kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka memungkinkan meningkatkan harga saham. Jika, harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan calon investor atau investor terhadap emiten juga tinggi. Hal tersebut dapat menaikkan nilai emiten di mata calon investor atau investor.

Harga saham yang tinggi selain memberikan keuntungan/return berupa meningkatkan nilai emiten, tetapi juga berupa capital gain dan citra perusahaan yang baik sehingga dapat memudahkan mendapatkan dana dari luar perusahaan. Investasi yang efisien merupakan investasi yang memberikan resiko tertentu

dengan tingkat keuntungan yang besar, atau tingkat keuntungan tertentu dengan resiko yang kecil. Dengan kata lain apabila terdapat dua usulan investasi yang memberikan keuntungan yang sama, tetapi memiliki resiko yang berbeda maka investor yang rasional akan memilih investasi yang memiliki resiko yang lebih kecil. Berdasarkan hal tersebut, maka investor perlu memasukkan unsur resiko (yang diukur dengan beta) ke dalam penelitian suatu investasi. Namun perlu diperhatikan, perkembangan-perkembangan perusahaan di Indonesia terus diwarnai dengan persaingan antar perusahaan. Persaingan antar emiten dimulai dari peningkatan kinerja keuangan dalam rangka menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, public aauthorities maupun perusahaan swasta (Husnan : 2004). Menurut Chkiliddan Nguynec (2012), pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara. Pasar modal dianggap sebagai sarana yang efektif di masa depan, karena dapat menggerakkan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sector-sektor produktif. Sehingga pasar modal merupakan tempat bagi calon investor atau investor untuk mencari perusahaan dalam rangka berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Dalam melakukan investasi saham, investor perlu menganalisis laporan keuangan yang diperkirakan sebagai faktor internal yang mempengaruhi harga saham. Harga saham merupakan indikator nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh

faktor teknikal dan fundamental. Kedua faktor tersebut secara bersama-sama membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh secara langsung terhadap transaksi saham sehingga harga saham akan mengalami penurunan atau kenaikan. Kondisi saham yang layak untuk dibeli adalah saham yang aktif diperdagangkan dan kondisi fundamental emiten yang bagus (Husnan : 2003).

Analisis fundamental adalah analisis yang memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor dengan cara mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan : 2003). Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati harga saham perubahan harga saham tersebut di waktu lampau (Halim : 2005). Dalam analisis fundamental para investor menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan misalnya laba, deviden yang dibayar, penjualan dan lain-lain sedangkan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, financial dan lainnya (Jogiyanto : 2000). Namun, penelitian ini lebih tepat menggunakan pendekatan fundamental karena nilai saham tidak hanya mewakili nilai intrinsik perusahaan pada suatu saat saja. Tetapi, pendekatan juga mencerminkan harapan mengenai kemampuan atau kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di kemudian hari nanti. Penilaian kinerja perusahaan dalam analisis fundamental dilihat dari faktor keuangan yang di dalamnya terdapat analisis berupa rasio keuangan.

Penelitian mengenai harga saham telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Nita Fitriani Arifin & Silviana Agustami (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham yang menghasilkan penelitian bahwa berdasarkan hasil pengujian, variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

Maria (2014) melakukan penelitian tentang Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012 yang menghasilkan penelitian bahwa hasil pengujian secara bersama-sama (uji F) menunjukkan bahwa TATO dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. artinya, apabila nilai TATO dan ROA meningkat atau menurun, maka nilai harga saham juga akan mengalami peningkatan atau penurunan. Penelitian ini juga membuktikan secara parsial (hasil uji F), TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. artinya, apabila nilai TATO meningkat atau menurun maka harga saham tidak akan mengalami peningkatan atau penurunan. ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. berpengaruhnya ROA terhadap harga saham bahwa meningkat atau menurunnya rasio ROA akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan harga saham.

Wendy Cahyono dan Sutrisno (2013) melakukan penelitian tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas, DER, PBV, dan PER terhadap Harga Saham

Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap naiknya harga saham perusahaan, (2) *Net Profit Margin, ROA, EPS, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value*, dan *Price Earning Ratio* perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.

Abied Luthfi Safitri (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh *earning per share, price earning ratio, return on asset, debt to equity ratio* dan *market value added* terhadap harga saham dalam kelompok Jakarta Islamic index menghasilkan penelitian bahwa secara *simultan variable earning per share, price earning ratio, return on assets, debt to equity ratio* dan *market value added* berpengaruh terhadap harga saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2008-2011 dan secara parsial hanya *variable earning per share, price earning ratio*, dan *market value added* yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Cecep Taofiqkurochman dan Win Konadi (2012) melakukan penelitian tentang Analisis Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Konsumsi Periode 2000-2010 menghasilkan penelitian bahwa nilai koefisien jalur sebagai derajat pengaruhnya bernilai negatif yang berarti hubungan antara tingkat

risiko dan finansial terhadap harga saham bertolak belakang. Artinya apabila tingkat risiko naik, maka akan menurunkan harga saham, dan faktor finansial naik, maka akan menurunkan harga saham.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dan penelitian sebelumnya. Kesamaan terletak pada data penelitian yang sama yaitu diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan variabel yang pernah diteliti dan membuktikan bahwa teori tersebut masih layak untuk diaplikasikan saat ini. Dan perbedaan terletak pada jumlah populasi dan perusahaan. Perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur. Serta perbedaan yang lain adalah variabel independent dan dependent yang menggabungkan variable yang pernah diteliti dan beberapa penelitian sebelumnya. Variabel yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden karena adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2013-2016.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang telah dipaparkan penelitian ini hanya dibatasi untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Rasio Pasar, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen secara simultan dan parsial terhadap harga saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena harga saham, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor analisis yang berpengaruh terhadap harga saham dan di perusahaan manufaktur. Sehingga timbul pertanyaan dalam penelitian (question research) ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Rasio Pasar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
7. Apakah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio pasar, ukuran perusahaan, kebijakan deviden secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengaruh Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio pasar, ukuran perusahaan, kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan informasi dan referensi dalam penelitian dibidang akuntansi keuangan khususnya dalam Harga Saham pada perusahaan. Selain itu, dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu ekonomi dibidang akuntansi keuangan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pemimpin-pemimpin Universitas Islam Sultan Agung dan khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi.

2) Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham serta referensi yang bermanfaat dan dapat menjadi kajian yang lebih mendalam bagi para peneliti lainnya.

3) Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tentang pentingnya penyajian laporan keuangan yang relevan dan reliable serta teraudit sebagai salah satu usaha atau cara untuk menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan serta untuk memberikan citra positif bagi perusahaan di mata publik.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi yang bermanfaat dan dapat menjadi kajian yang lebih mendalam bagi para peneliti lainnya.